

A decorative border resembling a scroll, with a thick black line and rounded corners. The top and bottom edges are slightly curved, and the left and right edges are straight. The text is centered within this scroll.

**BAB V**  
**KESIMPULAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Penutup

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka kesimpulan yang akan dirumuskan didasarkan pada fokus masalah seperti berikut ini. *Pertama* mengungkap aspek kemampuan kontak mata anak autis menggunakan strategi okupasi, *kedua* mengungkap pengajaran kontak mata pada anak autis dengan menggunakan strategi okupasi. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kesimpulan pertama: kemampuan kontak mata anak autis dalam menggunakan strategi okupasi ternyata mencapai hasil: bahwa kontak mata anak autis dapat meningkat, yang semula ketika anak diberikan pembelajaran di kelas, kontak mata dengan guru sangat minim, setelah diberikan pengajaran okupasi terdapat peningkatan pada kontak mata anak autis, hal ini terlihat dari kegiatan belajar mengajar di kelas. Anak dapat menatap guru saat diberikan instruksi dan arahan padanya dengan lebih lama. .

Perlu adanya arahan dan motivasi secara berulang dalam pengajaran okupasi yang diberikan pada anak autis untuk meningkatkan kontak matanya.

Kesimpulan kedua: pengajaran kontak mata pada anak autis dengan menggunakan strategi okupasi ternyata mencapai hasil: bahwa pengajaran kontak mata yang dilakukan pada waktu pelajaran art, olahraga dan bina diri dapat membantu meningkatkan kontak mata anak autis menjadi lebih terarah dan lebih focus dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain itu kontak

mata anak autis dapat lebih baik pula ketika mengikuti pembelajaran bidang studi yang lain.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi peneliti**

Dikarenakan luasnya ruang lingkup okupasi, peneliti selanjutnya dapat memfokuskan pada efektifitas pembelajaran okupasi yang dapat meningkatkan perkembangan anak autis dalam aspek komunikasi, sosialisasi dan berpikir.

### **2. Bagi guru**

Sehubungan dengan adanya peningkatan dalam kontak mata dan aspek lainnya pada anak autis, maka guru dapat meneruskan program pengajaran okupasi yang ruang lingkup kegiatannya diperluas sehingga selain adanya peningkatan kontak mata, konsentrasi, motorik halus, dan merawat diri pada anak, maka keterampilan menolong diri dan akademis anak autis meningkat dan menunjang kemandiriannya.

### **3. Bagi Kepala Sekolah**

Dengan luasnya ruang lingkup okupasi, maka sekolah sebaiknya mendukung sepenuhnya dengan menyediakan sarana yang diperlukan oleh guru dan siswa dalam meningkatkan pembelajaran okupasi.

### C. Penutup

Alhamdulillah Robbil 'Aalamin. Rasa haru dan syukur penulis rasakan dengan selesainya penyusunan skripsi ini. Semata-mata karena pertolongan dari Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan keselamatan pada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW bersama keluarga dan para sahabatnya yang selalu menjadi teladan bagi penulis. Tidak lupa ucapan terima kasih yang begitu dalam kepada dosen pembimbing yang dengan kesabarannya telah meluangkan waktu dan ilmunya kepada penulis untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan pengertian selama penyusunan skripsi ini. Dan juga untuk semua pihak yang telah banyak membantu penulis dengan semangat, dorongan dan doanya.

Harapan penulis semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih bagi perkembangan Pendidikan Luar Biasa pada khususnya dan bagi Ilmu Pengetahuan pada umumnya.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Karena penulis menyadari, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan masih banyaknya kekurangan.

Akhirnya, penulis ucapkan terima kasih, Semoga terlimpah selalu bagi kita Rahmat dan Berkah dari Allah SWT. Amin.

